



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2015

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Ahok Akan Tutup Kantor Perwakilan Pejabat Kabupaten Kepulauan Seribu

KEPULAUAN SERIBU (Pos Kota) - Gubernur Ahok berencana menutup kantor perwakilan pejabat Kabupaten Kepulauan Seribu di Sunter, Tanjung Priok. Alasannya, keberadaan kantor tersebut membuat jarak hubungan antara pejabat dan warga makin jauh.

"Keberadaan kantor perwakilan itu membuat banyak pejabat yang malas berkantor di pulau dan lebih memilih bersantai di darat," kata Ahok saat membuka musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) tingkat Kabupaten Kepulauan Seribu di Pulau Pramuka, Selasa (7/4). "Pejabatnya banyak yang cuma ngantor di Sunter, alasannya rapat melulu."

Saking banyaknya pejabat yang berkantor di perwakilan, maka layanan masyarakat di kepulauan sering tersendat. "Untuk itu, saya punya pemikiran untuk menutup kantor perwakilan tersebut. Soalnya kantor itu sekarang ini sudah dikonotasikan dengan kantor administrasi Kepulauan Seribu," ujar

Ahok didampingi Bupati Trijoko Srimargianto.

Ahok juga ingin mengubah citra bahwa Kepulauan Seribu bukan tempat hukuman bagi PNS Pemprov DKI Jakarta yang ditugaskan di wilayah itu.

"Selama ini orang yang ditugaskan ke Kepulauan Seribu seperti mau dibuang ke daerah rawan. Imej ini harus dihapus tuntas. Pejabat yang saya taruh di sini banyak yang berprestasi dan saya berharap dapat membangun kepulauan ini menjadi jauh lebih maju," ucapnya.

Ial menambahkan pihaknya akan kembali merotasi sejumlah pejabat di Kepulauan Seribu. "Saya minta kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DKI Jakarta, Agus Suradika, untuk merotasi khusus di Kepulauan Seribu. Karena kondisi wikayahnya berbeda dengan daratan Jakarta, maka tingkat eselonnya harus dinaikkan," perintah Ahok.

438 USULAN
Bupati Trijoko men-

gungkapkan pada musrenbang ini sebagian besar warga meminta pembangunan berbagai sarana dan prasarana pendidikan, rumah sakit, maupun wisata. "Kami menerima sebanyak 438 usulan kegiatan dari dua kecamatan, empat kelurahan dan 24 RW dengan nilai kegiatan sekitar Rp 5,6 triliun," katanya sambil mengimbau masyarakat agar sabar jika usulannya belum bisa semua direalisasi.

Trijoko berharap dalam musrenbang yang berlangsung selama Selasa dan Rabu ini dapat memutuskan usulan kegiatan berdasarkan prioritas dan kehendak masyarakat. Ia juga sepenglihatan bahwa pembangunan sarana dan prasarana wisata terus dikebut mengingat tingkat kunjungan wisata meningkat tajam.

"Tahun 2014 jumlah turis mencapai sekitar 3 juta orang, naik dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Bahkan tahun ini juga meningkat tajam, sampai jasa angkutan laut kewalahan karena minimnya kapal," papai Trijoko. (joko/st)